

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dalam perekonomian modern saat ini dibutuhkan suatu lembaga yang memiliki peranan besar dalam meningkatkan perkembangan ekonomi suatu negara. Salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan besar dalam meningkatkan perekonomian adalah perbankan. Menurut undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pada saat ini perkembangan di dunia perbankan sangat pesat serta tingkat persaingan yang tinggi dapat berpengaruh terhadap profitabilitas suatu bank. Semakin maju suatu negara maka semakin besar pula peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Bank dijadikan sebagai tempat untuk memenuhi semua kebutuhan keuangan sehari-harinya. Diantaranya yaitu sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi seperti melakukan pembayaran, pengiriman uang, penagihan, serta kegiatan investasi.

Sesuai dengan undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan undang-undang nomor 10 tahun 1998 bank wajib memelihara kesehatannya. Dari penilaian

kesehatan bank ini pada akhirnya akan ketahuan profitabilitas bank tersebut (Kasmir, 2012). Kesehatan bank yang merupakan cerminan kondisi dan profitabilitas bank merupakan sarana bagi otoritas pengawas dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan terhadap bank. Selain itu, kesehatan bank juga menjadi kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen), dan masyarakat pengguna jasa bank.

Profitabilitas pada bank dapat dinilai dari tingkat kesehatan bank dari berbagai indikator yang ada. Kesehatan bank sangat perlu diperhatikan karena hal tersebut adalah salah satu faktor yang akan mempengaruhi para calon nasabah apakah akan tetap ingin melakukan kegiatan simpan pinjam pada bank tersebut atau tidak. Ketika bank terindikasi kurang atau bahkan tidak sehat tentunya kepercayaan masyarakat akan bank tersebut juga akan berkurang, karena hal tersebut menyangkut dengan keamanan uang yang mereka simpan.

Salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai tolak ukur apakah bank tersebut sehat atau tidak adalah dengan melihat laporan keuangan bank dimana laba atau profitabilitas dapat digunakan sebagai ukuran prestasi yang dicapai dalam perusahaan perbankan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Dendawijaya, 2005 dalam Putri 2015). Profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA), karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Bank Indonesia lebih

mementingkan penilaian ROA karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan *asset* yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan (Dendawijaya, 2000 dalam Widati 2012).

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total *asset*. Semakin besar ROA menunjukkan profitabilitas yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Sudiyatno, 2010 dalam Lukitasari 2015).

Dalam melakukan analisis perusahaan, di samping melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Non Performing Loan* (NPL). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam mengungkapkan pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), terdapat perbedaan hasil penelitian (*research gap*) dari beberapa peneliti. Pada penelitian yang dilakukan oleh Widati (2012) diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

(BOPO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Pada penelitian Putri (2015) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Pada penelitian Lukitasari (2015) menunjukkan Biaya Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap (ROA). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi ekstensi dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Widati (2012), dengan judul : “Analisis Pengaruh CAMEL Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Go Publik”. Ada beberapa perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian tersebut. Pertama, pada penelitian yang dilakukan Widati (2012), variabel independen yang digunakan adalah CAR, PPAP, DER, BOPO, dan LDR. Sedangkan pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah CAR, BOPO, LDR, NIM, dan NPL. Kedua, periode tahun pengamatan penelitian sebelumnya adalah selama 3 tahun (2007-2009), sedangkan pada penelitian ini adalah selama

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan tentang profitabilitas perbankan dengan judul **“Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NIM, dan NPL Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015.”**

## **B. Batasan Masalah Penelitian**

Pada penelitian penulis memberikan batasan yaitu hanya melakukan penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2015.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)?
2. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)?
4. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)?
5. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dengan *Return On asset* (ROA)
2. Untuk menguji pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)
3. Untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)
4. Untuk menguji pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)
5. Untuk menguji pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat di bidang teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya khususnya pada program studi manajemen keuangan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Manfaat di bidang praktik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan diambil terhadap faktor-faktor yang